

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan perkembangan era saat ini, Masyarakat dihadapkan pada tantangan persaingan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan. Menurut Nurkholis (2013:25) Pendidikan adalah suatu proses yang penting untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam pertumbuhan individu maupun masyarakat. Perbedaan pendekatan antara pendidikan dan pengajaran adalah dalam upaya membentuk kesadaran dan kepribadian individu maupun masyarakat, bukan hanya melakukan transfer ilmu dan keterampilan saja. Maka, setiap individu memerlukan pendidikan sebagai upaya untuk pengembangan kemampuan dan potensi dalam dirinya. Setiap individu harus terus beradaptasi dengan perkembangan global, termasuk dalam teknologi, informasi, dan bidang lainnya. Tujuan dari upaya tersebut merupakan untuk meningkatkan kapasitas dirinya guna menjadi individu yang lebih unggul dan memberikan kontribusi positif kepada lingkungannya.

Pendidikan dapat dikatakan sebagai investasi jangka panjang yang membawa manfaat dan pengaruh positif kepada manusia, sehingga dapat menjadi faktor kunci dalam peningkatan kualitas hidup seseorang. Peranan pendidikan dalam menghasilkan individu yang berkualitas dan lebih unggul memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam membentuk tenaga kerja yang kompeten melalui proses pembelajaran ilmu pengetahuan dan pelatihan keterampilan yang diberikan oleh lembaga pendidikan, seperti sekolah.

Dengan adanya tenaga kerja yang memiliki kualitas, sebuah negara dapat mengoptimalkan potensi dan menjadi lebih persiapan untuk bersaing di tingkat global. Pendidikan dapat menjadi pondasi yang kuat bagi setiap individu untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan dan, pengetahuan yang dibutuhkan seiring perkembangan dunia kerja yang terus meningkat. Pendidikan juga dapat menciptakan karakter, pemahaman akan tanggung jawab, etika kerja, dan

pemahaman akan pentingnya berkontribusi pada pembangunan negara dan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Institusi pendidikan, seperti sekolah, memiliki peran penting sebagai tempat untuk meningkatkan dan memajukan ilmu pengetahuan, mendukung pengembangan kreativitas, dan meningkatkan *critical thinking*. Sekolah perlu mendidik siswanya untuk mampu menjadi anggota masyarakat yang memberikan pengaruh positif bagi bangsa. Menurut pendapat Natawidjawa yang dikutip oleh Sudjada (2001 :36) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses perubahan dalam diri individu yang tidak ditentukan berdasarkan keturunan, tetapi lebih didominasi oleh faktor-faktor dari luar. Artinya, faktor dari luar juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Tujuan Pendidikan menyangkut secara luas yang dapat membantu siswa untuk memasuki proses kehidupan bermasyarakat (Sastrawijaya. 1991:26). Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan perlu mempertimbangkan relevansinya terhadap kebutuhan mereka di kehidupan bermasyarakat dan tidak hanya dianggap sebagai sarana untuk memperoleh pekerjaan, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk pengembangan pribadi dan kontribusi positif terhadap kemajuan masyarakat dan negara.

Syamsu Yusuf (2014:54) dijelaskan bahwa Sekolah merupakan Lembaga formal yang secara terstruktur menyelenggarakan program pengajaran, bimbingan, dan pelatihan yang bertujuan mengembangkan siswa dalam peningkatan potensi mereka, baik itu dalam aspek emosional maupun sosial. Sekolah memegang peran sentral sebagai wadah yang memengaruhi aspek sosial, intelektual, dan moral para siswa. Selain itu, lingkungan sekolah juga berdampak pada penyesuaian identitas psikologis dan sosial siswa.

Pendidikan tinggi merupakan faktor kunci dalam proses pengembangan diri dan kemajuan karier siswa. Pemilihan program studi di perguruan tinggi menjadi keputusan yang sangat penting karena akan memberikan arah bagi masa depan mereka. A. Tresna Sastrawijaya (1991:26) menyatakan bahwa tujuan pendidikan terkait dengan berbagai bidang studi dapat diuraikan secara lebih mendalam seperti contohnya, dalam pembelajaran bahasa, memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif, baik itu secara lisan maupun tulisan.

Pendidikan dan masyarakat merupakan dua entitas yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Perkembangan suatu masyarakat sangat dipengaruhi dari sektor pendidikan dalam mempersiapkan sumber daya manusianya yang relevan atau sesuai dengan perkembangan zaman, dan perkembangan sumber daya manusia bangsa Indonesia yang tidak terlepas dari undang-undangnya (Idi, 1999:60). Sejumlah faktor dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan ini, informasi mengenai keterbukaan peluang karir, nilai-nilai yang tercermin, maupun dorongan dari orang tua. Namun, di era Society 5.0, terjadi transformasi yang signifikan dalam teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mengubah cara siswa memperoleh informasi dan berkomunikasi.

Masa Society 5.0 adalah suatu era yang menempatkan manusia sebagai pusat perhatian (human-centered) dan mengandalkan teknologi sebagai fondasinya (technology-based). Society 5.0 juga diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi (Dwi Nurani, 2021). Oleh sebab itu, kehadiran kecerdasan buatan atau yang dikenal sebagai AI (artificial intelligence) diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas manusia dalam menggali dan mengidentifikasi berbagai potensi yang dapat diungkapkan dalam kehidupan manusia. Cahyadiana (2020) menjelaskan bahwa era saat ini membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan yang kompeten di era Society 5.0, seperti kemampuan kepemimpinan, komunikasi, literasi teknologi informasi, dan juga keterampilan menulis. Oleh karena itu, di era Society 5.0 ini, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam bidang keilmuannya dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengesampingkan nilai-nilai moral sesuai dengan keyakinannya.

Kemajuan teknologi dan perkembangan informasi yang cepat di era ini telah membawa transformasi signifikan dalam cara pikir dan gaya hidup manusia modern, terutama dalam interaksi dan komunikasinya dengan kelompok dan individu lainnya. Rizka Ariani (2019:157) menjelaskan bahwa, teknologi dan pendidikan dalam kehidupan merupakan dua bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia dari zaman dahulu sampai akhir zaman. Pendidikan dan teknologi ini akan selalu mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan

manusia di muka bumi. Pendidikan merupakan karakter pembentuk kepribadian yang sangatlah penting, ketika perkembangan zaman dalam pendidikan pasti selalu mengalami perubahan yang lebih baik dan kuat dari sebelumnya. Salah satu dampak dari perkembangan tersebut adalah pergeseran perspektif dalam pendidikan serta proses pemilihan program studi bagi calon mahasiswa. Mereka cenderung memilih program studi yang terkait dengan kemajuan teknologi saat ini agar dapat mengamankan prospek karier yang cerah. Kesadaran mengenai pentingnya keterampilan teknologi dalam memenuhi tuntutan dalam dunia kerja di era Society 5.0 dapat menciptakan motivasi bagi calon mahasiswa untuk memilih program studi yang relevan dengan perkembangan era saat ini

Literasi digital dibutuhkan bagi setiap individu sebagai program edukasi bagi pengguna internet, khususnya pengguna media sosial. Potter (2005) menjelaskan, literasi digital dapat diartikan sebagai sikap, ketertarikan, dan keterampilan individu dalam menggunakan teknologi digital serta alat komunikasi yang digunakan untuk mengelola, mengakses, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan tiap individu sehingga dapat berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan masyarakat.

Menurut Paul Gilster melalui bukunya yang berjudul *Digital Literacy* (1997), literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang dapat diakses melalui piranti komputer. Keberadaan teknologi dalam kehidupan keseharian manusia tidak hanya sebagai kebutuhan akan literasi digital, tetapi juga dapat memotivasi calon mahasiswa untuk mempertimbangkan pendidikan sebagai investasi utama untuk menghadapi tuntutan dan tantangan di era Society 5.0 ini. Semakin banyak perusahaan-perusahaan dan industri yang semakin mengandalkan teknologi dalam operasional maupun strategi bisnis mereka, guna mengoptimalkan kinerja perusahaan tersebut. Maka, dalam pemilihan program studi, aspek-aspek seperti keberlanjutan, inovasi, dan keterampilan teknologi menjadi pertimbangan penentu.

Interaksi yang dilakukan dilakukan melalui media sosial juga membutuhkan perhatian khusus, dan juga terdapat aturan di dalamnya agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi-informasi negatif yang terdapat di media sosial. Setiap individu memiliki tanggung jawab masing-masing atas penggunaan teknologi untuk penggunaan mendapatkan informasi maupun berkomunikasi dalam kehidupan sehari-harinya. Informasi yang beredar di media sosial seringkali berisi berita palsu, mengandung ujaran kebencian, dan berbagai pengaruh negatif lainnya. Oleh karena itu, penting bagi setiap penggunanya memiliki pemahaman mengenai literasi digital agar mereka bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi terkini dengan bijak.

Dalam konteks pendidikan, ilmu pendidikan yang didapatkan oleh individu tidak selalu terbatas pada ruang kelas, tetapi juga mencakup pengalaman belajar di luar kelas, termasuk salah satunya adalah interaksi dan akses informasi melalui media sosial. Literasi digital menjadi salah satu ilmu yang perlu dipelajari karena ilmu tersebut akan menjadikan pengguna teknologi atau media sosial mendapatkan manfaatnya dengan benar. Kalangan remaja yang merupakan pengguna aktif memerlukan pemahaman yang kuat tentang bagaimana mereka dapat menyaring informasi yang mereka terima, menganalisis kebenarannya, dan memanfaatkan kemudahan interaksi daring dengan bijaksana.

Jika siswa memiliki pemahaman literasi digital yang baik, siswa dapat menjadi konsumen informasi yang kritis dan cerdas. Mereka dapat mengidentifikasi berita palsu, menghindari jebakan ujaran kebencian, dan menggunakan media sosial sebagai alat pembelajaran yang efektif. Ini tidak hanya melindungi mereka dari pengaruh negatif yang dapat merugikan, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan yang sangat penting dalam dunia modern yang didorong oleh teknologi. Tour dalam Harjono (2018) menjelaskan bahwa literasi digital merupakan keterampilan menggunakan dan memproduksi media digital, memanfaatkan dan memproses berbagai informasi serta dapat berbagi dan menciptakan informasi di media sosial.

Literasi digital juga dapat membuka kesempatan besar untuk kalangan siswa dalam mengakses sumber daya pendidikan, termasuk di dalamnya seperti kursus online, mengikuti seminar, dan dapat bergabung komunitas belajar melalui media sosial. Kemudahan yang ditawarkan tersebut menawarkan solusi terbaru mengenai akses pendidikan yang lebih luas bagi mereka yang terbatas dalam mendapatkan fasilitas pendidikan di sekolah atau lingkungan sekitarnya. Menurut Safitri (et al., 2020) literasi digital merujuk pada kemampuan individu dalam memahami informasi-informasi yang bersifat digital.

Di era yang mana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran yang semakin dominan dalam kehidupan kita, literasi digital dapat menjadi pedoman penting untuk mengoptimalkan manfaat pendidikan dan mempersiapkan penerus generasi yang memiliki bekal untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang terlebih lagi mengenai teknologi. Azmi (2006) menjelaskan bahwa, keterampilan dalam mencari informasi di database dianggap oleh kalangan mahasiswa sebagai salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan dan dimiliki oleh kalangan mahasiswa, karena hal tersebut berperan penting untuk menentukan keberhasilan studi. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki pemahaman dan kemampuan literasi digital yang baik akan memiliki kemampuan untuk mencari dan menyeleksi informasi yang fakta dan memahaminya, mengkomunikasikannya, dan dapat menyampaikan gagasan-gagasan melalui ruang digital. Dengan kemampuan literasi digital akan membuka peluang kepada calon mahasiswa untuk berpikir secara rasional dan yang akhirnya membantu mereka mendapatkan keputusan yang tepat di tengah era ini..

Dalam konteks pemilihan program studi, literasi digital juga memegang peran yang signifikan. Literasi digital sangat penting dimiliki agar bisa terlibat aktif di dalam era digital saat ini (Nasrullah dkk, 2017). Calon mahasiswa perlu mampu menggunakan teknologi dengan bijak untuk mendapatkan informasi yang relevan tentang program studi yang mereka minati. Kesalahan dalam membuat keputusan di tahap awal menentukan pemilihan program studi dapat memiliki konsekuensi negatif bagi calon mahasiswa, terutama selama masa studi mereka, seperti kesulitan

mengikuti perkuliahan, kehilangan motivasi, kurangnya fokus, penurunan prestasi akademik, dan bahkan berpotensi menghentikan studi. Jika pola ini berlanjut, banyak mahasiswa yang mengalami kegagalan selama masa akademik mereka. Oleh karena itu, melalui internet dan media sosial, mereka dapat mengakses ulasan program studi, informasi tentang kurikulum, peluang karir setelah lulus, dan pengalaman mahasiswa saat belajar di perguruan tinggi tertentu.

Dalam pemilihan program studi pendidikan tinggi di era Society 5.0 terdapat berbagai pertimbangan selain aspek personal dan aspirasi karir, tetapi juga akan berkaitan dengan konsep rasionalitas. Ketika proses pemilihan program studi sedang dipertimbangkan, rasionalitas muncul saat siswa atau siswi secara kritis dapat mempertimbangkan faktor-faktor seperti perkembangan zaman, tuntutan kebutuhan masyarakat, minat bakat, dan persaingan di pasar kerja. Keputusan yang ditentukan akan dipilih sesuai dengan tujuan rasional, di mana siswa dan siswi akan berusaha menggapai tujuan mereka dengan cara yang efektif dan mudah dipahami. Pemilihan program studi yang terkait dengan kemajuan teknologi terkini sangat dipengaruhi oleh digitalisasi. Era digitalisasi ini memberikan permintaan yang tinggi terhadap tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang teknologi, termasuk seperti pengembangan perangkat lunak, analisis data, kecerdasan buatan, dan keamanan cyber. Oleh karena itu, calon mahasiswa cenderung memilih program studi yang akan mempersiapkan mereka untuk mengambil peran-peran tersebut. Di tengah perkembangan era digitalisasi ini, prospek karir di bidang teknologi sangat menjanjikan.

Proses pemilihan program studi pendidikan tinggi merupakan salah satu keputusan penting yang akan dihadapi oleh siswa/i SMA. Keputusan ini akan memberikan pengaruh tidak hanya dalam masa depan akademis mereka, tetapi karir dan juga perkembangan karakter diri mereka. Di era Society 5.0 yang ditandai dengan penyebaran teknologi digital yang semakin luas dalam kehidupan sehari-hari. Hadirnya Society 5.0 memberikan tantangan dan berbagai peluang baru dalam keputusan pemilihan pendidikan. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah membuka jendela baru ke berbagai sumber daya informasi dan

perspektif yang dapat mempengaruhi preferensi siswa dalam menentukan pilihan program studi yang terdapat di perguruan tinggi.

Terlibatnya beberapa faktor seperti pengaruh orang tua juga menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan ini. Orang tua seringkali memainkan peran signifikan dalam memberikan panduan dan dorongan kepada anak-anak mereka. Pendapat, harapan, dan pengetahuan orang tua tentang bidang studi tertentu dapat mempengaruhi pilihan program studi calon mahasiswa. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, penting untuk memahami sejauh mana peran orang tua dalam memberikan pengaruh rasional terhadap pemilihan program studi di SMAN 1 Cileungsi.

Selain pengaruh orang tua, minat dan bakat siswa juga menjadi faktor penentu dalam keputusan ini. Era Society 5.0 menekankan pada pemanfaatan teknologi cerdas yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Dalam konteks ini, pemahaman mendalam terkait minat dan bakat siswa menjadi krusial. Pemilihan program studi yang sesuai dengan minat dan bakat tidak hanya memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga mendukung tercapainya potensi maksimal siswa di tengah dinamika perkembangan teknologi. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah membuka jendela baru ke berbagai sumber daya informasi dan perspektif. Faktor-faktor tersebut dapat memberikan wawasan baru kepada calon mahasiswa, memengaruhi persepsi mereka terhadap program studi tertentu, dan pada akhirnya memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan yang rasional. Penelitian ini bertujuan untuk merinci dan menganalisis interaksi kompleks antara faktor-faktor ini dalam konteks pemilihan program studi di SMAN 1 Cileungsi di era Society 5.0.

Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menyelidiki bagaimana calon mahasiswa memilih program studi di era society 5.0. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan era Society 5.0, harapannya penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perguruan tinggi, sekolah, maupun calon mahasiswa untuk membantu dalam proses pemilihan pendidikan yang lebih baik dan sesuai dengan potensi maupun minat mereka di era perkembangan teknologi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesadaran dan pemahaman calon mahasiswa mengenai konsep *Society 5.0* yang mempengaruhi proses pemilihan program studi mereka?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan rasional calon mahasiswa ketika memilih program studi, terlebih dalam konteks *Society 5.0*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk melakukan analisis terhadap kesadaran serta pemahaman para calon mahasiswa mengenai konsep *Society 5.0* dan bagaimana pemahaman tersebut mempengaruhi pemilihan program studi mereka.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tindakan rasional calon mahasiswa ketika menentukan program studi yang akan dipilih, terutama dalam konteks era *Society 5.0*.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dalam bidang sosiologi mengenai implikasi maupun peran *Society 5.0* dalam kehidupan sosial. penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana perubahan dalam teknologi informasi dan komunikasi di era *Society 5.0* dapat memengaruhi dinamika dalam pengambilan keputusan program studi oleh calon mahasiswa. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang berharga mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan program studi, yang

konsisten dengan fokus sosiologi dalam menganalisis perilaku sosial dan pengambilan keputusan.

b. Manfaat praktis

Harapannya penelitian ini dapat menjadi landasan bagi program studi sosiologi untuk mengembangkan program bimbingan karir yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman calon mahasiswa mengenai peran sosiologi dalam era Society 5.0. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh program studi sosiologi sebagai dasar evaluasi dan perbaikan kurikulumnya, sehingga mencakup isu-isu terkini yang relevan dengan era Society 5.0.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dilakukan secara deduksi, yang artinya penulisan dilakukan dari konteks secara umum ke konteks yang lebih khusus atau terperinci. Untuk melihat dan memahami penelitian yang akan dilakukan secara teratur, maka dibentuklah sistematika penulisan yang dianggap selaras antara satu bagian dengan bagian lainnya. Penulisan bab ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, dalam setiap bab akan terbagi berdasarkan pembahasannya masing-masing dan bertujuan untuk memahami serta menganalisa bagaimana proses pemilihan yang rasional oleh calon mahasiswa dalam memilih program studi di era Society 5.0 ini. Berikut merupakan penjelasan mengenai pembagian setiap bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan, peneliti menyajikan dan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang ingin diteliti menggunakan struktur penjelasan secara umum hingga penjelasan secara khusus, peneliti memberikan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian atau skripsi. Penelitian ini berjudul "Tindakan Rasional Pemilihan Program Studi oleh Calon Mahasiswa di Era Society 5.0 (Studi Kasus SMAN 1 Cileungsi)." Latar belakang masalah diawali dengan pengenalan tentang pentingnya pemilihan program studi di tingkat pendidikan tinggi sebagai keputusan krusial yang akan

membentuk masa depan akademis, karir, dan perkembangan karakter diri calon mahasiswa.

Peneliti menghubungkan pemilihan program studi dengan perubahan dinamika dalam era Society 5.0, yang dicirikan oleh penetrasi teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran Society 5.0 memberikan tantangan dan peluang baru dalam konteks pemilihan pendidikan. Peneliti menjelaskan bahwa semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak pada cara calon mahasiswa mendapatkan informasi dan memahami perspektif program studi tertentu. Fenomena ini memberikan dasar untuk melihat tindakan rasional calon mahasiswa dalam menghadapi berbagai opsi program studi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini, peneliti memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan referensi atau acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Pada bagian kajian Pustaka juga terdapat kajian kepustakaan yang menjelaskan konsep-konsep yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, pada bagian pustaka akan menjelaskan dan memaparkan kerangka teori Tindakan Sosial Max Weber, yang dijadikan oleh peneliti sebagai analisis dari penelitian ini. Kerangka berfikir yang digunakan untuk memudahkan dalam memahami peneliti dan pembaca mengenai arah penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian metodologi penelitian, peneliti akan menjelaskan secara mendalam pendekatan penelitian, seleksi informan, teknik pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data. Proses seleksi informan mempertimbangkan kriteria yang relevan untuk memastikan data yang akurat dan terkini, dan teknik pengumpulan data diuraikan secara terperinci, mencakup instrumen dan prosedur yang diterapkan. Metode pengolahan dan analisis data dijelaskan dengan rinci, mencakup langkah-langkah penyusunan, perinci, dan analisis data. Lokasi penelitian dan jadwal pelaksanaan juga dijelaskan untuk memberikan konteks

lingkungan dan waktu. Penjelasan yang komprehensif ini diharapkan memberikan pemahaman menyeluruh terhadap metode penelitian, meningkatkan keterbacaan, dan memperkuat kredibilitas hasil penelitian yang akan dipresentasikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan menjelaskan mengenai hasil-hasil penelitian dan data lapangan yang sudah dianalisis secara mendalam. Berdasarkan bab ini juga akan menyampaikan hasil pembahasan penelitian mengenai tindakan rasional pemilihan program studi calon mahasiswa di era Society 5.0, yang telah diperoleh dari analisis dan pengelolaan data yang sudah terkumpul, serta integrasi dengan teori dan literatur yang telah dipaparkan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini, akan menjelaskan hasil penelitian secara keseluruhan, peneliti akan memaparkan hasil dan jawaban penelitian di kesimpulan yang merupakan pemaparan pembahasan yang menjawab rumusan masalah, dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian kepada pihak sekolah, siswa/i dan kepada orang tua.

LAMPIRAN

Pada bagian lampiran, peneliti akan secara rinci menyajikan berbagai bukti dan dokumentasi terkait dengan jalannya proses penelitian. Ini mencakup penyajian surat izin permohonan penelitian, permintaan informasi data, dan hasil transkrip wawancara dengan informan yang telah berkontribusi melalui sesi wawancara. Dengan menyertakan materi ini dalam lampiran, diharapkan pembaca dapat mendapatkan akses lebih lanjut ke elemen-elemen yang mendukung keabsahan dan integritas penelitian, memberikan gambaran menyeluruh tentang proses dan validitas data yang dihasilkan.